

ABSTRAK

Pada kabupaten Deli Serdang khususnya daerah kecamatan pancur batu terdapat banyak pohon mangga, salah satu jenisnya yaitu pohon mangga bacang. Dari informasi yang didapatkan, masyarakat sekitar belum dapat memanfaatkan khasiat dari pohon tersebut, penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat manfaat tentang khasiat dari Ekstrak Daun Mangga Bacang sebagai antibakteri. Experimental laboratory dengan randomized posttest only with control group design. Hasil penelitian memperlihatkan ekstrak daun mangga bacang terbukti efektif secara in vitro dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dibandingkan dengan chlorhexidine digluconate 0,2%. Perbandingan ekstrak ini menghasilkan zona hambat terbesar, yaitu $16,73 \pm 0,55$ mm pada konsentrasi 75%, $15,75 \pm 0,66$ mm pada konsentrasi 50%, dan $13,15 \pm 0,49$ mm pada konsentrasi 25%, sedangkan chlorhexidine digluconate 0,2% mencapai $12,50 \pm 0,26$ mm. 1. Diameter zona hambat pada ekstrak daun mangga bacang konsentrasi 25% adalah $13,15 \pm 0,49$ mm, konsentrasi 50% adalah $15,75 \pm 0,66$ mm, konsentrasi 75% adalah $16,73 \pm 0,55$ mm. 2. Ekstrak daun mangga bacang dengan konsentrasi 75% terbukti menjadi konsentrasi yang paling efektif secara in vitro dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar $16,73 \pm 0,55$ mm. Hal ini lebih baik dibandingkan dengan ekstrak daun mangga bacang pada konsentrasi 25% dan 50%, serta lebih baik dibandingkan daya hambat kontrol positif yang memiliki diameter zona hambat $12,50 \pm 0,26$ mm.

Kata kunci: ekstrak daun mangga bacang, karies, *Streptococcus mutans*

ABSTRACT

*In Deli Serdang Regency, particularly in the Pancur Batu district, there are many mango trees, one of which is the Bacang mango tree. According to information obtained, the local community has not yet utilized the benefits of this tree. This study aims to provide knowledge to the community about the benefits of the Bacang mango tree, specifically the *Mangifera Foetida* Lour extract as an antibacterial agent. The research employed an experimental laboratory method using a randomized posttest-only control group design. The results showed that Bacang mango leaf extract was proven effective in vitro in inhibiting the growth of *Streptococcus mutans* bacteria compared to 0.2% chlorhexidine digluconate. The extract produced the largest inhibition zones, measuring 16.73 ± 0.55 mm at 75% concentration, 15.75 ± 0.66 mm at 50% concentration, and 13.15 ± 0.49 mm at 25% concentration, while 0.2% chlorhexidine digluconate produced an inhibition zone of 12.50 ± 0.26 mm. The 75% concentration of Bacang mango leaf extract was the most effective in vitro in inhibiting the growth of *Streptococcus mutans*, with an average inhibition zone diameter of 16.73 ± 0.55 mm. This was superior to the 25% and 50% concentrations of the extract and also outperformed the positive control.*

Keywords: *Mangifera foetida* L., caries, *Streptococcus mutans*